

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai cara media online Kompas.com dan Tempo.co menyampaikan informasi mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai ibu kota politik, menggunakan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman, beberapa kesimpulan bisa ditarik.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Tempo.co sama-sama membahas isu IKN sebagai ibu kota politik, tetapi mereka menggunakan sudut pandang dan cara menggambarkan realitas yang berbeda meskipun mengangkat isu yang sama. Perbedaan cara membingkai informasi ini dipengaruhi oleh ciri khas, nilai-nilai media, dan kebijakan yang diterapkan oleh setiap media.

Selanjutnya, dalam bagian menentukan masalah, Kompas.com lebih menekankan bahwa penetapan IKN sebagai ibu kota politik merupakan langkah strategis pemerintah untuk memberikan arah yang jelas dalam pembangunan dan sekaligus menyelesaikan perdebatan mengenai keberlanjutan proyek IKN. Pemberitaan Kompas.com lebih menekankan aspek stabilitas kebijakan, kelanjutan pembangunan nasional, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga negara. Sebaliknya, Tempo.co lebih sering menganggap isu ini sebagai kebijakan yang masih menghadirkan berbagai permasalahan, seperti perdebatan mengenai anggaran, efektivitas pembangunan, serta dampak sosial dan politik yang mungkin muncul.

Ketiga, dalam hal mengidentifikasi penyebab masalah (*diagnose causes*), Kompas.com cenderung menganggap polemik IKN sebagai hasil dari kesalahpahaman masyarakat dan dinamika politik sebelumnya, sehingga Perpres Nomor 79 Tahun 2025 dianggap sebagai solusi atas ketidakpastian tersebut. Sementara itu, Tempo.co lebih fokus pada kebijakan pemerintah dan keputusan

para elit politik sebagai hal utama yang memicu reaksi bermacam-macam di masyarakat, termasuk keraguan terhadap arah prioritas pembangunan nasional.

Keempat, dalam aspek penilaian moral, Kompas.com memberikan penilaian yang cukup positif terhadap pemerintah dengan menekankan komitmen, kelanjutan pembangunan, dan kepentingan negara jangka panjang. Sebaliknya, Tempo.co bersikap lebih kritis dengan memberikan penilaian moral yang menanyakan urgensi, transparansi, serta dampak dari kebijakan menetapkan IKN sebagai ibu kota politik, terutama dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang ada.

Kelima, dalam rekomendasi penyelesaian, Kompas.com lebih mengarahkan pembaca untuk mendukung kebijakan pemerintah, mempertahankan konsistensi dalam pembangunan, serta percaya pada tahapan pembangunan IKN yang sudah direncanakan. Sementara itu, Tempo.co juga menekankan pentingnya melakukan evaluasi kebijakan secara menyeluruh, menerapkan pengawasan publik yang ketat, serta menjaga keterbukaan pemerintah dalam menjelaskan tujuan dan dampak pembangunan IKN.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa media tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang membentuk cara orang memandang dan membentuk opini tentang kebijakan pemerintah. Perbedaan cara menyajikan berita tentang IKN sebagai ibu kota politik tahun 2028 oleh Kompas.com dan Tempo.co menunjukkan bahwa realitas yang ditampilkan oleh media adalah hasil dari pemilihan, penekanan, dan penafsiran peristiwa sesuai dengan sudut pandang masing-masing media.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya masyarakat memiliki sikap kritis dalam menerima informasi dari media, terutama soal isu kebijakan publik yang memengaruhi banyak orang, seperti pembangunan IKN. Selain itu, penelitian ini juga membantu dalam memperkaya pemahaman tentang komunikasi dan media, terutama dalam menggambarkan cara media online di Indonesia membentuk narasi atau sudut pandang tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai cara media menyajikan informasi tentang Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai ibu kota politik di Kompas.com dan Tempo.co, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini.

Media massa diharapkan terus mempertahankan prinsip keadilan dan kemandirian dalam mengungkapkan kebijakan strategis pemerintah. Perbedaan cara menggambarkan cerita yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa cara masyarakat memandang kenyataan sangat bergantung pada pandangan yang disampaikan oleh editor. Sebab itu, media perlu memberikan informasi yang seimbang dan memberi kesempatan yang sama bagi berbagai sudut pandang agar masyarakat bisa memahami dengan lebih lengkap.

Selain itu, pemerintah sebagai pelaku kebijakan harus membuat komunikasi dengan masyarakat yang jujur dan cepat merespons perubahan pendapat publik. Memberikan informasi yang jelas dan terbuka dapat membantu mengurangi tafsiran yang tidak tepat serta memperkuat kelegalan kebijakan penentuan IKN sebagai ibu kota politik. Penelitian lebih lanjut bisa juga melihat pengaruh cara media menyajikan informasi terhadap pendapat masyarakat, sehingga bisa dipahami dengan lebih jelas bagaimana media memengaruhi cara orang memandang sesuatu.